

PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM

Rohimat Nurahasan.,S.E.,M.Si,Siti Sopiah, Amelia Nurhasanah, Linda Purnamasari,
Reynaldi Octora, Fauzi Fitrah Ramdan
Universitas Garut

*E-mail: 24022118173@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan penyuluhan secara langsung mengenai pentingnya pembukuan yang baik dan benar dalam mencatat keuangan usaha selama satu tahun akuntansi pada UMKM yang ada di Desa Mangkurakyat. Metode yang digunakan adalah observasi dan praktik langsung ke lapangan. Hasil dari penelitian tersebut adalah pelaku UMKM dapat mengetahui bagaimana melakukan pembukuan yang baik dan benar dengan akuntansi sederhana, setelah melakukan penyuluhan dengan praktek secara langsung kini pelaku UMKM dapat mengerti dan paham bagaimana mencatat transaksi keuangan ke dalam pembukuan akuntansi sederhana, apalagi di masa transisi menuju kondisi normal kembali setelah dilanda covid 19.

Kata Kunci : UMKM, Pembukuan Akuntansi Sederhana

1. Pendahuluan

Perekonomian kini sedang dilanda dengan adanya suatu virus yang telah menyebabkan perubahan drastis yang menimpa sektor ekonomi di seluruh dunia bahkan pada pemerintahan Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian dari sektor ekonomi yang mendapatkan dampak terbesar dengan adanya penyebaran virus corona ini, yang disebabkan karena terbatasnya mobilitas dan aktivitas normal penduduk. UMKM kini tengah berjuang bangkit kembali setelah pemerintah telah mengizinkan dan melonggarkan aturan yang selama 2 tahun telah mengikat mobilitas pengusaha kecil.

Berkaitan dengan hal ini, banyak usaha kecil yang baru berkembang sudah merasakan kerugian yang cukup signifikan sehingga mengalami penurunan pendapatan usaha. Sehingga dalam hal ini, informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam usaha untuk mengatur keuangan dengan baik dan benar untuk meraih keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Pencatatan akuntansi bisa digunakan sebagai usaha awal untuk mengambil berbagai keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Keputusan yang dimaksud adalah terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga dan lain-lain.

Dalam prinsip akuntansi, para pelaku usaha harus bisa memisahkan antara kepentingan usaha dengan kepentingan pribadi. Dalam hal ini dalam pencatatan keuangan usaha diusahakan para pelaku usaha harus bisa memisahkan mana untuk kepentingan pribadi dan mana untuk kepentingan usaha. Hal ini sesuai dengan prinsip entitas ekonomi yang menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya (Citation). Pembukuan yang baik dan benar diharapkan dapat membantu pengusaha dalam mengelola keuangannya sehingga mendapatkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya, selain itu pembukuan kini digunakan untuk syarat administrasi dalam sistem perpajakan dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang ingin memberi modal untuk pengembangan usaha, termasuk usaha mikro kecil dan menengah.

Menjadikan UMKM yang maju dan mandiri diperlukan pembukuan dan pelaporan keuangan yang akurat yaitu mampu menyediakan informasi keuangan yang handal bagi manajemen untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan, seperti perbankan. Modernisasi UMKM perlu dibangun agar dapat berhadapan dengan persaingan baik di tingkat nasional maupun internasional. [1]

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menetapkan standarisasi pencatatan keuangan UKM yang bertujuan untuk memudahkan UMKM dalam menyusun sebuah laporan keuangan. Masih banyak UKM yang belum menyadari betapa

pentingnya akuntansi dalam pengembangan usahanya, apalagi pencatatan keuangan atau pembukuan dalam mengelola keuangan demi terorganisirnya keuangan perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakan implementasi sistem akuntansi dalam pencatatan keuangan bisnis yang ada di UKM di Desa Mangkurakyat?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah para pelaku UKM telah mengetahui pentingnya sistem akuntansi dalam menjalankan usahanya, terutama pada UKM Cuanki di RW 10 Desa Mangkurakyat. Manfaat dari penelitian ini diantaranya yakni untuk memberi pengetahuan bagi pelaku UKM baru betapa pentingnya sistem akuntansi dalam pencatatan keuangan usaha dan diharapkan penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pelaku UKM.

4. Landasan Teori

Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan, penggolongan, pengikhtisaran bukti transaksi keuangan yang kemudian diproses sedemikian rupa sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memilih berbagai alternatif.

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian umum yang bersifat keuangan dan menafsirkan hasil-hasilnya. Kemudian menurut *Statement no. 4 Accounting Principle Board* (APB) mendefinisikan Akuntansi sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk

memberikan informasi berbentuk kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk uang mengenai keadaan ekonomi suatu badan yang digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi sebagai dasar memilih berbagai alternatif [2]. Akuntansi sendiri memiliki fungsi sebagai suatu ilmu yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan yang dimana pengelolaan keuangan tersebut didasarkan pada peraturan dan kaidah yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Menurut Arif dan Wibowo (2008) menyatakan secara umum fungsi dari Akuntansi adalah sebagai alat pembantu bagi pelaku bisnis dalam menangani masalah-masalah keuangan. Membantu dan mengawasi asset yang dimiliki oleh perusahaan melalui penyusunan sistem akuntansi yang dapat menciptakan pengendalian internal yang memadai. Membantu menentukan besarnya hak dari pihak ketiga kepada perusahaan, dan menetapkan standar pengukuran atas prestasi perusahaan guna menilai efisiensi perusahaan tersebut. [2]

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu istilah yang disematkan pada suatu usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak senilai Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan menurut Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah : “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak kuat.” Sedangkan dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995, Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang – undang ini. [3]

Peran Akuntansi untuk UMKM

Seperti yang diketahui bahwa akuntansi memiliki berbagai fungsi yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengelola keuangan demi kelangsungan

perusahaan tersebut, bukan hanya sekedar sebagai media untuk menghasilkan laporan aktivitas keuangan tetapi juga dapat memberikan dasar informasi dalam mengambil keputusan strategis mengenai pengembangan usaha. [4]

5. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa membangun sikap kritis dan kreatifitas mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, terutama kreatif dalam memanfaatkan UMKM yang ada di Desa Mangkurakyat sebagai objek kegiatan. Prosedur yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dari program kerja bidang ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi secara langsung ke lapangan dengan mengunjungi beberapa UMKM yang ada
- b. Mengidentifikasi masalah dengan cara wawancara secara langsung dengan pemilik usaha tersebut, terutama mengenai pembukuan yang dilakukan selama menjalani usaha tersebut.
- c. Menyusun solusi yang akan digunakan sebagai pemecah masalah tersebut dengan menggunakan aplikasi bantuan yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mencatat keluar masuk keuangan usaha tersebut.
- d. Kegiatan berupa penyuluhan secara langsung dengan pemilik usaha dengan mendemonstrasikan bagaimana penggunaan aplikasi *Excel* sebagai alternatif untuk mencatat transaksi.

6. Hasil dan Pembahasan

Peran akuntansi saat ini sangat diperlukan bagi pengusaha yang ingin pengelolaan keuangannya dapat dilaksanakan secara baik dan efisien untuk menghindari pailit yang mengakibatkan kebangkrutan dini. Melihat potensi UMKM sebagai salah satu pilar yang dapat memajukan perekonomian negara, Kelompok 1 KKN Desa Mangkurakyat berupaya untuk memberikan pelatihan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi

yang baik dan benar dalam menjalankan usahanya, selain itu kami juga melakukan sosialisasi bagaimana pentingnya e-commerce saat ini dalam menunjang dan meningkatkan penjualan di masa pandemi.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung selama tiga hari terhitung sejak dilakukannya observasi secara langsung ke lapangan, dengan mendapatkan dua UMKM yang bersedia untuk menerima kami melakukan penyuluhan. Sebelumnya UMKM tersebut belum tahu bagaimana pembukuan yang baik dan benar sesuai dengan sistem akuntansi, karena keterbatasan ilmu yang mereka dapatkan dan pelajari. Sehingga dalam hal ini, kelompok 1 KKN Desa Mangkurakyat berinisiatif untuk melakukan penyuluhan tentang bagaimana melakukan pembukuan sederhana namun dengan sifat baik dan benar sesuai dengan sistem akuntansi. Maka buatlah satu format pembukuan yang digunakan dalam aplikasi *Excel* untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menggunakannya.

Indikator Capaian Kegiatan

Indikator capaian kegiatan yang telah direalisasikan dalam KKN ini adalah : Meningkatnya motivasi dalam penggunaan sistem akuntansi dalam melakukan pembukuan yang baik dan benar sehingga baik pihak internal maupun eksternal dapat melihat kondisi keuangan yang tengah terjadi dalam UMKM tersebut.

Memberikan pengetahuan pentingnya akuntansi dalam memproses transaksi keuangan yang diharapkan terhindarnya dari kecurangan atau kehilangan dana yang mengakibatkan penurunan dana yang dimiliki perusahaan.

Indikator capaian kegiatan ini yang paling utama adalah kelanjutan secara jangka panjang UMKM ini dan perkembangan yang paling utama pada UMKM ini adalah dengan dilakukannya pembukuan yang akan mempengaruhi keberlangsungan UMKM tersebut.

7. Simpulan

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa masih ada pelaku UMKM yang belum mengaplikasikan pembukuan yang baik dan benar dalam mencatat keuangan usaha. Pelaksanaan penyuluhan pembukuan sederhana dilakukan di dua UMKM yang ada di Desa Mangkurakyat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembukuan akuntansi sederhana. Hasil dari pelatihan tersebut meningkatnya pengetahuan yang didapat oleh owner UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Setiawan, “Peningkatan Kemampuan Pembukuan Dan Pemasaran Produk Bagi UMKM Di Pontianak,” *E-Jurnal Equilib. Manaj.*, vol. 1, pp. 24–33, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/equalibrium/article/view/57>.
- [2] S. Ernawati, J. Asyikin, and O. Sari, “Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin,” *J. Penelit. Ilmu Ekon. WIGA*, vol. 6, no. 2, pp. 81–91, 2016.
- [3] A. Hakiki, M. Rahmawati, and A. Novriansa, “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir,” *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 55–62, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.
- [4] J. G. A, H. Nastiti, and S. Y. W, “Ukm Pembukuan Akuntansi Sederhana,” *Pros. Semin. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 9, 2018, [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/pkm/article/view/57/58>.